

ABSTRACT

ANALYZING BUSINESS STRATEGY PT BERKAH UTAMA TRANSSINDO OF NIRA JAYA ABADI GROUP IN EAST LAMPUNG WITH SWOT MATRIX APPROACH

By

Hanif Hardiansah

PT Berkah Utama Transsindo (Butrans) has experienced a decline in market share, dropping from 74% in 2022 to 62% in 2023, while its competitor PT Adhitama Surya Abadi Express (ASAE) increased its share from 26% to 38%. This research analyzes Butrans's internal capabilities and external environment using the Internal Factor Evaluation (IFE) and External Factor Evaluation (EFE) matrices, complemented by SWOT analysis, QSPM Total Attractiveness Score to identify strategic areas that need improvement and prioritize strategies. The study calculates Internal External Matrix (IE) positioned at IV quadrant indicating a moderately strong strategic position where the company's internal strengths somewhat outweigh external challenges. Findings reveal that Butrans's strengths include a large fleet size and an integrated vehicle monitoring system, while weaknesses such as high operational costs and limited cargo diversification hinder adaptability. Opportunities arising from economic growth and infrastructure development contrast with threats stemming from natural disasters and increasing competition. To enhance its market position, the study recommends cost optimization, diversifying service offerings, leveraging technological advances for operational efficiency, strengthening client relationships, and establishing contingency plans to address external threats. By adopting these strategies informed by the IFE and EFE analyses, Butrans can regain market share and sustain its leadership in the East Lampung logistics sector.

Keywords: Strategic Business, SWOT Analysis, QSPM, Total Attractiveness Score, IFE & EFE, Lampung Logistics Service, PT Berkah Utama Transsindo

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI BISNIS PT BERKAH UTAMA TRANSSINDO DARI NIRA JAYA ABADI GROUP DI LAMPUNG TIMUR DENGAN PENDEKATAN MATRIKS SWOT

By

Hanif Hardiansah

PT Berkah Utama Transsindo (Butrans) mengalami penurunan pangsa pasar dari 74% pada tahun 2022 menjadi 62% pada tahun 2023, sementara pesaingnya PT Adhitama Surya Abadi Express (ASAE) meningkatkan pangsa pasarnya dari 26% menjadi 38%. Riset ini menganalisis kapabilitas internal dan lingkungan eksternal Butrans menggunakan matriks Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE), dilengkapi dengan analisis SWOT, serta QSPM Total Attractiveness Score untuk mengidentifikasi area strategis yang perlu ditingkatkan dan mengurutkan prioritas strategi. Studi ini menunjukkan Internal External Matrix (IE) yang berada pada kuadran IV yang menunjukkan posisi strategis yang cukup kuat di mana kekuatan internal perusahaan lebih besar daripada tantangan eksternal. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kekuatan Butrans meliputi ukuran armada yang besar dan sistem pemantauan kendaraan yang terintegrasi, sementara kelemahan seperti biaya operasional yang tinggi dan diversifikasi kargo yang terbatas menghambat kemampuan beradaptasi. Peluang yang timbul dari pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur kontras dengan ancaman yang berasal dari bencana alam dan meningkatnya persaingan. Untuk meningkatkan posisi pasarnya, studi ini merekomendasikan optimalisasi biaya, diversifikasi penawaran layanan, memanfaatkan kemajuan teknologi untuk efisiensi operasional, memperkuat hubungan klien, dan menyusun rencana darurat untuk mengatasi ancaman eksternal. Dengan mengadopsi strategi-strategi ini yang diinformasikan oleh analisis IFE dan EFE, Butrans dapat memperoleh kembali pangsa pasar dan mempertahankan kepemimpinannya di sektor logistik Lampung Timur.

Keywords: Strategic Business, SWOT Analysis, IFE & EFE, QSPM, Total Attractiveness Score, Lampung Logistics Service, PT Berkah Utama Transsindo